



UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 030394 BONIAN KECAMATAN SILIMA PUNGGAPUNGGGA KABUPATEN DAIRI

Oleh

Darna Manurung^{1*}

^{1*}Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) 030394 Bonian, Dairi, Sumatera Utara

*Email : manurungdarna19@gmail.com

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi pesawat sederhana pada siswa kelas V SD Negeri No 030394 Bonian. Adapun yang menjadi tujuan daripada penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar IPA materi pesawat sederhana siswa kelas V SD Negeri No 030394 Bonian Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian Kuantitatif. Dari hasil yang diperoleh pada perbaikan pembelajaran bahwa model pembelajaran secara langsung adalah cara yang terbaik pembagian berfokus dengan belajar melakukan percobaan yang menggunakan alat peraga. Pelaksanaan yang menggunakan demonstrasi jauh lebih baik dibanding dengan metode-metode lain dalam mata pelajaran IPA. Dalam proses pembelajaran penerapan materi harus melibatkan seluruh siswa. Jadi penggunaan Metode Demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi pesawat sederhana siswa kelas V SD Negeri No 030394 Bonian semester II tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa; Metode Demonstrasi; Bonian

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan semua siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan merupakan suatu kebahagiaan tersendiri bagi guru dan siswanya. Namun kadangkala dalam setiap kegiatan yang diberikan, tidak semua siswa dapat untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang diberikan itu. Kegiatan pembelajaran tersebut ditunjukkan untuk membantu yang mengalami kesulitan dalam berbagai hal baik ditinjau dari segi metode, alat waktu maupun materi yang akan disampaikan.

Penulis juga mengalamibahwa pengalaman belajar (Learning Experience) juga merupakan suatu proses kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sangat dipengaruhi oleh alternatif metode yang digunakan guru dalam pembelajaran agar terjadi interaksi antara guru dan siswa.

Oleh karena itu sebagai seorang pendidik tentu tidak merasa senang mencari penyebab suatu permasalahan penulis menyimpulkan bahwa didalam pembelajaran tidak semua metode yang dapat untuk menuntaskan suatu permasalahan tetapi harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Maka sebelum pembelajaran dimulai seorang pendidik juga harus menyadari peran, tugas dan tanggung jawabnya sebagai perencanaan, pelaksanaan dan penilai yang dapat memberikan keberhasilan siswa melalui yang matang dan pembelajaran yang bermanfaat..

Melalui PTK ini Penulis membuat pelaksanaan perbaikan pembelajaran di Sekolah Dasar dengan mata pelajaran IPA sebanyak 3 siklus.

2. METODE PENELITIAN

Pemecahan masalah pembelajaran pada pelajaran IPA kelas V SD Negeri 030394 Bonian, Kecamatan Silima Punggapungga dilakukan secara bersama dengan teman sejawat, untuk mengetahui dan mengidentifikasi masalah yang dihadapi kemudian mendiskusikan pemecahan masalah yang terjadi pada pembelajaran IPA.



Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat perlu dilakukan perbaikan pembelajaran sesuai dengan jadwal serta langkah-langkah yang telah ditetapkan pada PICP dengan demikian perlu disusun kegiatan pembelajaran khususnya IPA. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan adalah tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan tindakan, tahapan pemantauan dan evaluasi, tahapan analisis dan refleksi. Penelitian ini berlangsung dalam 3 siklus dan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan observasi dan refleksi yang didahului dengan pengambilan data awal melalui observasi awal. Setiap siklus dirancang menjadi empat kali pertemuan atau empat kali pemberian tindakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan perbaikan pembelajaran Siklus I IPA yaitu tentang pesawat sederhana pengamatan gambar, dan alat peraga. Hasil pembelajaran siswa rata-rata 6,22. Pada Siklus II IPA yaitu pesawat sederhana melalui kegiatan demonstrasi dan penggunaan alat peraga hasil pembelajaran tersebut agak meningkat jika dibanding pada Siklus I yaitu 6,83. Pada Siklus III IPA pesawat sederhana didemonstrasikan dan menggunakan alat peraga yaitu 7,53. Lebih detailnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I IPA Kelas V SD

NO	NAMA	SIKLUS I
1	Clara C. Sinurat	5.00
2	Resti M. Simajuntak	6.00
3	MentiS. Silalahi	6.50
4	Talenta J. Tambunan	6.50
5	Supardi Sihotang	6.50
6	Iravan Sudarto Sianturi	6.00
7	Grace Y. Purba	7.00
8	Arnold Silaba	6.00
9	Tasya Pasaribu	7.00
10	Muhammad Arif	6.00
11	Aldiansyah Capah	6.50
12	Monika Sigalingging	6.50
13	Oybren Rajagukguk	5.00
14	Risa Novalina Manalu	6.50
15	Andreas Charles Sagala	6.00
16	Ahmad Syahputera Siahaan	6.00
17	Rio Immanuel Malau	7.00
18	Muhamad Ranggana	6.00
19	Rahma Fitriani Solin	6.50
20	Nova Soni Sianturi	6.50
21	Zikri F Hariadi Sinaga	6.00
22	Santo Retno	7.00
23	Marito Pardede	5.00
24	Johannes Togu Nainggola	6.00
25	Indah P. Tarigan	5.00
26	Dimas Alvi Caniago	5.00
27	Axel Frans Pardede	7.00
28	Batara A Marbun	6.50
29	Jhonatan R. Simatupang	6.50
30	Ardel R. Pasaribu	6.50
31	Andre Gunawan Simbolon	6.50



32	Rolas M. Matanari	7.00
	Jumlah	199.00
	Presentase/Rata-rata	6,22

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus II IPA Kelas V SD

NO	NAMA	SIKLUS II
1	Clara C. Sinurat	6.00
2	Resti M. Simajuntak	6.50
3	MentiS. Silalahi	7.00
4	Talenta J. Tambunan	7.00
5	Supardi Sihotang	7.00
6	Iravan Sudarto Sianturi	6.50
7	Grace Y. Purba	7.50
8	Arnold Silaba	6.50
9	Tasya Pasaribu	7.50
10	Muhammad Arif	6.50
11	Aldiansyah Capah	7.50
12	Monika Sigalingging	7.00
13	Oybren Rajagukguk	7.50
14	Risa Novalina Manalu	6.00
15	Andreas Charles Sagala	7.00
16	Ahmad Syahputera Siahaan	6.50
17	Rio Immanuel Malau	8.00
18	Muhamad Ranggana	6.50
19	Rahma Fitriani Solin	6.50
20	Nova Soni Sianturi	7.00
21	Zikri F Hariadi Sinaga	6.50
22	Santo Retno	7.00
23	Marito Pardede	6.50
24	Johannes Togu Nainggola	6.50
25	Indah P. Tarigan	6.00
26	Dimas Alvi Caniago	6.00
27	Axel Frans Pardede	8.00
28	Batara A Marbun	7.00
29	Jhonatan R. Simatupang	7.00
30	Ardel R. Pasaribu	7.00
31	Andre Gunawan Simbolon	7.00
32	Rolas M. Matanari	7.00
	Jumlah	218.50
	Presentase/Rata-rata	6,83

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Siklus III IPA Kelas V SD

NO	NAMA	SIKLUS III
1	Clara C. Sinurat	7.00
2	Resti M. Simajuntak	7.00

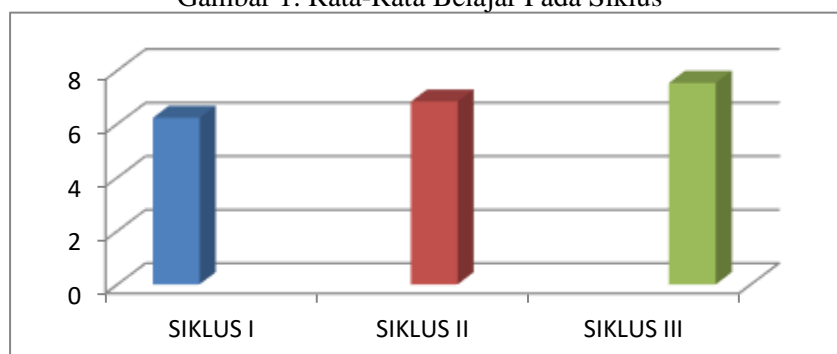


3	MentiS. Silalahi	8.00
4	Talenta J. Tambunan	8.00
5	Supardi Sihotang	8.00
6	Iravan Sudarto Sianturi	7.50
7	Grace Y. Purba	8.00
8	Arnold Silaba	7.00
9	Tasya Pasaribu	8.00
10	Muhammad Arif	7.00
11	Aldiansyah Capah	8.00
12	Monika Sigalingging	7.50
13	Oybren Rajagukguk	8.00
14	Risa Novalina Manalu	6.50
15	Andreas Charles Sagala	7.50
16	Ahmad Syahputera Siahaan	7.00
17	Rio Immanuel Malau	9.00
18	Muhamad Ranggana	7.00
19	Rahma Fitriani Solin	7.00
20	Nova Soni Sianturi	7.50
21	Zikri F Hariadi Sinaga	7.00
22	Santo Retno	8.00
23	Marito Pardede	6.50
24	Johannes Togu Nainggola	7.00
25	Indah P. Tarigan	7.00
26	Dimas Alvi Caniago	7.00
27	Axel Frans Pardede	9.00
28	Batara A Marbun	7.50
29	Jhonatan R. Simatupang	8.00
30	Ardel R. Pasaribu	8.00
31	Andre Gunawan Simbolon	7.50
32	Rolas M. Matanari	8.00
Jumlah		241.00
Presentase/Rata-rata		7,53

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA I, II DAN III Rata-Rata Belajar Pada Siklus

SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
6.22	6.83	7.53

Gambar 1. Rata-Rata Belajar Pada Siklus





Dari temuan refleksi pada Pembelajaran IPA pada Siklus I, Pembelajaran menggunakan demonstrasi dan alat peraga untuk diamati, dengan data sebagai berikut :

Tabel 5. Temuan Refleksi Siklus I

No	Hal-hal yang Dinilai	Jumlah Siswa Orang	32 %
1	Siswa yang aktif dalam diskusi	20	62
2	Siswa yang mengeluarkan pendapat	22	68
3	Siswa yang mampu menyelesaikan tugas dengan baik	18	56
4	Siswa yang Aktif mendemonstrasikan alat peraga	20	62
5	Kemampuan siswa yang mampu menanggapi penjelasan	24	75
RATA-RATA			64,6

Dari hasil pengamatan pada siklus I IPA hasil belajar siswa lebih meningkat jelas dibandingkan pada Siklus I tetapi masih ada beberapa orang yang tidak menguasai aspek.

Siklus II IPA, Pembelajaran menggunakan demonstrasi dan alat peraga untuk diamati, ditemukan data sebagai berikut :

Tabel 6. Temuan Refleksi Siklus II

No	Hal-hal yang Dinilai	Jumlah Siswa 32 Orang	%
1	Siswa yang aktif mengikuti pembelajaran	22	68
2	Siswa yang mengeluarkan pendapat	24	75
3	Siswa yang mampu menyelesaikan tugas dengan baik	18	62
4	Siswa yang menggunakan alat peraga dan mendemonstrasikan	20	62
5	Kemampuan siswa yang menanggapi penjelasan	24	75
RATA-RATA			68,4

Dari hasil pengamatan pada siklus II IPA hasil belajar siswa lebih meningkat jelas dibandingkan pada siklus I tetapi masih ada beberapa orang yang tidak menguasai aspek.

Siklus III IPA, dengan demonstrasi dan alat peraga untuk diamati, ditemukan data sebagai berikut :

Tabel 7. Temuan Refleksi Siklus III

No	Hal-hal yang Diamati	Jumlah Siswa Orang	32 %
1	Mengikuti pembelajaran	25	78
2	Siswa yang mengeluarkan pendapat	26	81
3	Siswa yang mampu menyelesaikan tugas dengan baik	26	81
4	Siswa yang membuat catatan dari hasil demonstrasi	24	75
5	Siswa yang menggunakan alat peraga dan mendemonstrasikan	25	78
RATA-RATA			78,6



Dari hasil pengamatan pada siklus III hasil belajar siswa sudah tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Maka dari hasil masalah yang telah teridentifikasi dalam pembelajaran, yang dapat mempelajari hasil belajar pada siswa yaitu: kurangnya pemahaman siswa terhadap penjelasan metode yang tidak sesuai dengan materi yang akan disampaikan karena dalam hal menanggapi permasalahan, siswa menginginkan penjelasan metode yang benar dan tepat sehingga ketidak jelasan tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada saat perbaikan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode Demonstrasi siswa masih kurang dalam melakukan percobaan yang menggunakan alat peraga sehingga hasil belajar siswa kurang baik.

Pada siklus II IPA sudah terkait pada grafik hasil belajar siswa tetapi belum mengenai apa yang diharapkan, hal ini dikarenakan sebagian siswa masih belum menanggapi penjelasan.

Sedangkan pada siklus II IPA hasil belajar yang diharapkan sudah 100% hampir tercapai. Hal ini dikarenakan pada saat melakukan percobaan siswa langsung memakai alat peraga, menemukan permasalahan dan juga menyelesaikan permasalahan yang bersifat konkrit dengan aktifitas siswa sehingga hasilnya lebih dan meningkat.

Belajar dengan demonstrasi sangat baik karena belajar melalui pengalaman langsung menjadikan hubungan yang harmonis dan menciptakan ilmu pengetahuan, seperti pendapat para ahli berikut :

1. Mangun Wijaya (1998) berpendapat :
Hasil peristiwa yang saling memekarkan persaudaraan dapat menimbulkan kemampuan kognitif/intelektual siswa serta kepekaan sosial, kemampuan berkomunikasi dan memeberikan kontribusi sosial.
2. Dr. Georgi Lozanov (1970) berpendapat :
Bahwa keadaan peserta didik dalam pembelajaran supaya mendapat konsentrasi terfokus dengan belajar melakukan tugas percobaan.
3. Ausebel dalam bujunya Education Psychology
A Cognitive View berpendapat :
Jika informasi/penjelasan yang diinginkan dapat masuk ke dalam memori atau kegiatan maka model pembelajaran secara langsung adalah cara yang terbaik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran secara langsung adalah cara yang terbaik
2. Pembagian berfokus dengan belajar melakukan percobaan yang menggunakan alat peraga
3. Pelaksanaan yang menggunakan demonstrasi jauh lebih baik dibanding dengan metode-metode lain dalam mata pelajaran IPA
4. Dalam proses pembelajaran penerapan materi harus melibatkan seluruh siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu pendekaan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dhieni, Nurbiana. (2006). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Din Wahyudin. (2007). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1995). Jakarta: Balai Pustaka.
- Hera Lestari Mikarsa. (2007). *Pendidikan Anak DI SD* . Jakarta: Universitas Terbuka.
- Purwanto, Ngalm. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- Sri Anitah W. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sutrisno Leo, Krisnadi Hery, Kartono. (2007). *Pengembangan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Wardani, dkk,(2008). *Pemantapan Kemampuan Profesional* . Jakarta : Universitas Terbuka.